

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komoditas unggulan di Jawa Tengah antara lain industri makanan dan minuman, industri pengolahan tembakau, industri tekstil dan pakaian. Industri ini dikatakan unggulan karena Industri-industri ini memiliki nilai SLQ maupun DLQ yang selalu lebih besar dari satu. Selain itu industri memiliki daya saing yang cukup mampu diandalkan baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional.
2. Untuk negara tujuan ekspor provinsi Jawa Tengah yang nilai ekspornya paling besar, diantaranya: Amerika, Jepang, Malaysia, Jerman dan China. Negara-negara ini merupakan negara yang mempunyai koefisien terbesar dari beberapa negara yang ada.
3. Prosedur ekspor komoditas unggulan di Jawa Tengah diambil dari sample prosedur ekspor batik di PT. Dinar Hadi bahwa pada dasarnya telah sesuai dengan standar ketentuan ekspor. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh PT. Dinar Hadi, terdiri dari tahap korespondensi, pembuatan kontrak dagang, persiapan barang ekspor, pendaftaran (PEB), pemesanan ruang kapal, pengiriman

barang ke pelabuhan, pemeriksaan bea cukai, pemuatan barang ke kapal, dan pengiriman barang ke importir.

4. Hambatan yang dialami PT Batik Danar Hadi adalah dalam proses eksportnya adalah mengenai *inquiry* dalam pemesanan produk yang membutuhkan waktu lama dan membutuhkan banyaknya tenaga kerja. Hambatan yang kedua adalah dalam proses kesepakatan dalam penentuan harga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yang dapat dipadukan dari beberapa hasil analisis SWOT antara lain:

1. Pemerintah dan pelaku usaha (industri) perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan permintaan pasar, menggunakan bahan baku yang baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas, mengurangi bahan baku penggunaan impor dan mengganti bahan baku lokal, penggantian mesin yang sudah usang, serta penggunaan teknologi yang tepat guna.
2. Pemerintah berusaha untuk mempertahankan pasar ekspor dalam menjalankan kerjasama perdagangan antar negara dan perlu mencari peluang untuk membuka pasar ekspor atau negara tujuan ekspor yang lain selain yang sudah ada. Dengan membuka pasar non tradisional maupun pasar alternatif agar pemasaran tidak terfokus pada negara-negara tertentu saja.

3. PT. Danar Hadi sebaiknya mempertahankan prosedur ekspor yang sudah ada sesuai dengan standar ekspor di Indonesia agar tidak mengalami kendala yang tidak diinginkan.
4. PT. Danar Hadi dalam melancarkan kegiatan ekspornya, sebaiknya menambah pengrajin batik atau *supplier* yang mempunyai kinerja bagus dan mahir dalam bidang memproduksi produk batik sesuai pesanan para *buyer*. Untuk mengatasi proses kesepakatan harga yaitu dengan memperhitungkan kuantiti barang yang diinginkan pembeli atau *buyer*, jika *buyer* menginginkan harga yang lebih rendah dari harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka perusahaan mengurangi kuantiti barang yang akan dipesan.

